

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA BERDASARKAN PENILAIAN
INDONESIA INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE**

Alvi Agustina Rahayu

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Surabaya

Alviagustina.r@gmail.com

ABSTRACT

This research will try to prove whether application of good corporate governance will influence the finance performance. The finance performance is measured by Return of Equity (ROE) and Return of Asset (ROA) as the major consideration for investors and creditors to invest for the companies. Corporate governance application is measured by using Corporate Governance Perception Index value of IICG survey results. Statistical method used in this research is linier regression. Research sample is PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk as 2010 the most trusted company. Based on the hypotheses test, the result shows that GCG do not influence corporate finance performance.

Keywords : Corporate Governance, Finance Performance, ROE, ROA, IICG, corporate governance perception index

PENDAHULUAN

Tujuan penting dibangunnya suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) termasuk para pemegang saham (Brigham & Houston, 2001). Dalam mencapai tujuan ini, perusahaan harus memiliki tata kelola yang baik. Tata kelola dikatakan baik bila memenuhi prinsip-prinsip *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility* (Kusumastuti, Supatmi, & Perdana, 2006). Prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* (GCG) (Djalil, 2000). GCG merupakan konsep di mana perusahaan memiliki tata kelola yang baik sehingga dapat mensejahterakan atau mencapai tujuan bersama *stakeholdernya* (Hidayah, 2008).

Stakeholder perusahaan adalah semua yang berkepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, supplier, asosiasi bisnis, karyawan, pemerintah, masyarakat luas, dan *customer* (Grey at all dalam Ayu Septi Anggraeni, 2011). Pemegang saham adalah pemberi modal perusahaan, sehingga perusahaan wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya secara langsung. Fokus pemegang saham perusahaan adalah pada kinerja keuangan perusahaan. Sehingga menjadi fokus bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan *sustainable*. Kinerja keuangan menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan bagi para pemegang sahamnya.

Secara luas untuk mencapai peningkatan kinerja perusahaan yang *sustainable* adalah dengan menggunakan GCG (Khomsiyah, 2003). Bukti empiris bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja perusahaan antara lain penelitian (1) Winda Putri (2006) yang berjudul “Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Jumlah Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan” yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ menunjukkan *corporate governance* secara statistik mempengaruhi kinerja perusahaan; (2) Yudha Pranata (2007) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” yang meneliti perusahaan *go public* di BEJ yang termasuk dalam kelompok sepuluh besar perusahaan berdasarkan indeks GCG menunjukkan bahwa penerapan GCG secara signifikan dapat meningkatkan *return on equity*, *net profit margin*, Tobin’s Q.

Dalam penelitian ini, penilaian penerapan GCG didasarkan pada *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). CGPI adalah pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia melalui riset yang dirancang untuk mendorong perusahaan meningkatkan kualitas penerapan konsep Corporate Governance (CG) melalui perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) dengan melaksanakan evaluasi dan melakukan patokbanding (*benchmarking*). CGPI diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

Tabel 1. Kategori Pemeringkatan CGPI

Kategori	Nilai
Sangat Terpercaya	85-100
Terpercaya	70-84
Cukup terpercaya	55-69

Sumber : IICG 2011

Penilaian CGPI meliputi beberapa aspek, yaitu (1) komitmen, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) responsibilitas, (6) independensi, (7) keadilan, (8) kompetensi, (9) misi, (10) kepemimpinan, (11) kolaborasi serta moral etika dan (12) strategi.

Pada penelitian ini, dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan menggunakan indikator *Return on Equity* (ROE) , dan *Return on Asset* (ROA). Analisis rasio ROE dan ROA digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang dibutuhkan oleh investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang bersangkutan. Sehingga sangat mungkin bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat diwakili oleh ROA dan ROE karena dua rasio tersebut menjadi bahan pertimbangan yang sangat penting bagi investor.

Peserta IICG merupakan perusahaan publik yang menerapkan GCG. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing dalam meningkatkan nilai GCG masing-masing. CGPI memberi peringkat kepada perusahaan-perusahaan tersebut. PT. Telekomunikasi Indonesia meraih penghargaan "*Indonesian Most Truted Company*" pada tahun 2010 (Kurnia, 2010). PT. Telkom pertama kali masuk ke dalam sepuluh besar CGPI pada tahun 2005. Sejak pertama kali masuk dalam sepuluh besar PT. Telkom terus meningkatkan performa GCG sehingga nilai indeks GCG PT. Telkom terus meningkat setiap tahunnya. PT.

Telkom adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi. PT. Telkom merupakan perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.

Tabel 2. CGPI PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. 2005-2010

Tahun	Score
2005	81,30
2006	81,30
2007	88,67
2008	88,67
2009	89,04
2010	89,10

Sumber: Laporan CGPI 2010, diolah penulis.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*), definisi dari tata kelola korporat (*corporate governance*) adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan tata kelola korporat ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

GCG memberikan manfaat terhadap perusahaan baik internal maupun eksternal, manfaat dari GCG yaitu (1) Mempermudah proses pengambilan keputusan, sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan; (2) Menghindari penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan; (3) Meningkatkan nilai perusahaan di mata investor; (4) Bagi para

pemegang saham, dapat menaikkan nilai saham & meningkatkan perolehan nilai deviden; (5) Meningkatkan kepercayaan *parastakeholders* kepada perusahaan, sehingga citra positif perusahaan akan naik; dan (6) Meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan (Azhar Maksu, 2005).

Di Indonesia penerapan GCG perusahaan dievaluasi dan diberi nilai oleh IICG. IICG melakukan riset yang menghasilkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). CGPI adalah riset dan pemeringkatan penerapan GCG di perusahaan publik yang tercatat di BEI. Pelaksanaan CGPI dilandasi oleh pemikiran tentang pentingnya mengetahui sejauh mana perusahaan-perusahaan publik telah menerapkan GCG. GCG pertama kali diselenggarakan pada tahun 2001. Penilaian CGPI didasarkan pada pedoman dan prinsip GCG yang diterbitkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD).

Tabel 3. Aspek dan Bobot Penilaian CGPI

No	Aspek	Bobot (%)
1	Komitmen terhadap tata kelola perusahaan	15
2	Hak pemegang saham dan fungsi kepemilikan kunci	20
3	Perlakuan yang setara terhadap seluruh pemegang saham	15
4	Peran stakeholder dalam tata kelola perusahaan	15
5	Pengungkapan dan Transparansi	15
6	Tanggung jawab dewan komisaris dan dewan direksi	20

Sumber: Laporan CGPI 2009

Corporate governance merupakan faktor fundamental untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara *sustainable* (Güler Aras, 2008 & 2011). Kinerja perusahaan dapat diukur salah satunya dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan menjadi penting karena menjadi tolak ukur

investor dalam keputusannya berinvestasi dalam suatu perusahaan (Husnan, 2005).

Beberapa metode dalam pengukuran kinerja keuangan menggunakan ROA dan ROE. *Return On Asset (ROA)* yaitu rasio antara *Net Income After Tax* terhadap aset secara keseluruhan menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengembalian pada penanaman modal (Sawir, 2001). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA atau ROI diperoleh dengan cara membandingkan antara *net income after tax* (NIAT) terhadap average total asset (Kusumawardani, 2010).

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

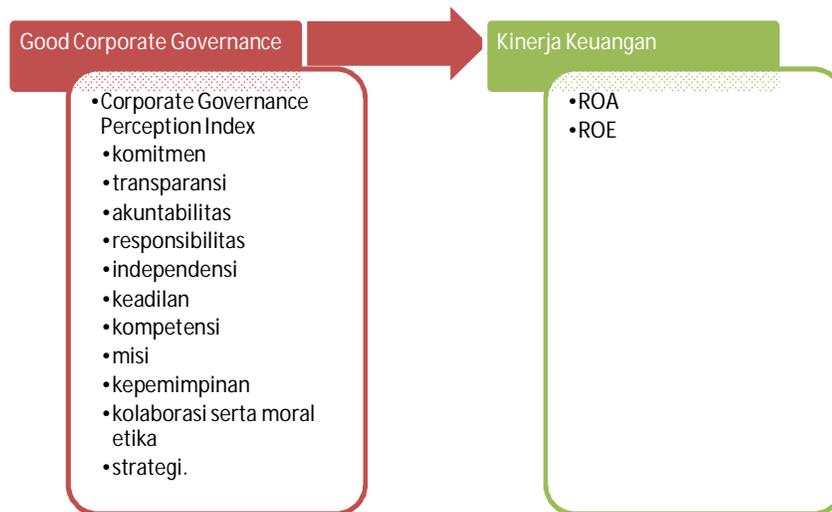
Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Dharmastuti, 2004). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham). ROE merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yg menghasilkan laba tersebut (Kusumawardani, 2010).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net income}}{\text{Shareholder equity}}$$

Hasil penelitian Hermanda Karina (2010), Eka Susiyanti Purba (2011), dan Jecica Yohana Baptista (2012) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H : Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan perumusan hipotesis, model teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut,



Gambar 1. Model Teoritis Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang berpartisipasi dalam penilaian CGPI. Sampel penelitian diambil atas dasar

purposive sampling dengan kriteria (1) perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan sepuluh besar corporate governance yang dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance*, (2) perusahaan yang mendapatkan penghargaan “*The Most Trusted Company*”, dan (3) CGPI naik setiap tahunnya. Dari kriteria tersebut, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut : (1) *annual report* tahun 2005-2010, dan (2) data tentang indeks penerapan *corporate governance* dari IICG tahun 2005-2010. Data diperoleh dari laporan CGPI oleh IICG dan *annual report* PT. Telekomunikasi Indonesia tahun 2005-2010.

Pengukuran Variabel

1. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan *Return Of Equity* (ROE) dan *Return of Asset* (ROA).

$$ROE = \frac{Net\ income}{Shareholder\ equity}$$

$$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{Net\ Profit\ After\ Tax}{Total\ Assets}$$

Pengukuran ROE dan ROA dihitung dari laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tahun 2005-2010.

2. Penerapan *corporate governance*, menggunakan hasil riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* pada tahun 2005-2010 yang berupa *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.

Metode Analisis Data

1. Analisis deskriptif
2. Pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik regresi linier. Regresi linier digunakan sebagai model prediksi terhadap hubungan satu *variable dependent* (kinerja keuangan) dengan satu *variable independent* (GCG).

Untuk menguji hipotesis digunakan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta + \alpha X$$

Keterangan:

Y = *variable dependent*, dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

β = Konstanta

α = Koefisien *variable independent*

X = *Variabel independent*, dalam penelitian ini adalah GCG dari CGPI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	6	11.60	15.90	13.0833	1.82254
ROE	6	26.00	40.20	33.4667	5.55758
CGPI	6	81.30	89.10	86.3467	3.91327
Valid N (listwise)	6				

Sumber: output SPSS, data diolah penulis.

Rata-rata nilai ROA adalah 13,0833% dan memiliki standar deviasi sebesar 1,82254. Rata-rata nilai ROE adalah 33,4667% dengan standar deviasi sebesar 5,55758. Rata-rata variabel GCG dengan pengukuran CGPI sebesar 86,3467 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,91327. Penerapan GCG di PT. Telkom Indonesia Tbk. memiliki nilai yang termasuk kategori sangat terpercaya dengan rata-rata 86,3467 (skala 85-100, sangat terpercaya).

ROA dan ROE merupakan indikator dari kinerja keuangan perusahaan sehingga dilakukan analisis faktor untuk mereduksi faktor menjadi satu komponen yang mewakili satu variabel yaitu variabel kinerja keuangan.

Tabel 5. Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.911	95.559	95.559	1.911	95.559	95.559
2	.089	4.441	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: output SPSS, data diolah penulis.

Satu komponen hasil reduksi dapat mewakili data sebesar 95,559% sehingga komponen benar-benar dapat mewakili variabel kinerja keuangan. Kelayakan analisis faktor juga dapat dilihat dari nilai KMO, bila nilai KMO di range 0,5-1,00 berarti menunjukkan analisis faktor layak untuk dilakukan.

Tabel 6. KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.500
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	6.207
	Df	1

Sig.	.013
------	------

Sumber: output SPSS, data diolah penulis.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi. Hasil regresi menunjukkan besarnya R^2 sebesar 0,208 hal ini berarti sebesar 20,8% variasi kinerja keuangan dijelaskan oleh variasi variabel GCG, dan sebesar 79,8% dijelaskan oleh variabel lain.

Dari uji t dapat dilihat bahwa, tingkat signifikansi GCG sebesar 0,364 yang berarti tingkat signifikansinya di atas 5%. Hal ini berarti bahwa penerapan GCG yang diukur melalui CGPI tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Sehingga hipotesis ditolak. Hal ini serupa dengan penelitian Dita Paradita yang meneliti pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk kelompok sepuluh besar menurut CGPI (2009) menghasilkan kesimpulan bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian Lusiyana Devita Meythi (2011) yang meneliti pengaruh penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja keuangan perusahaan: studi empirik pada perusahaan go public yang termasuk kelompok sepuluh besar menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) di bursa efek Indonesia juga menghasilkan kesimpulan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dari tabel koefisien (tabel 8), dapat dirumuskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 10,057 - 0,116X$$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.010	.99515014

a. Predictors: (Constant), CGPI

b. Dependent Variable: REGR factor score 1 for analysis 1

Sumber: output SPSS, data diolah penulis.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.057	9.828		1.023	.364
	CGPI	-.116	.114	-.456	-1.024	.364

a. Dependent Variable: REGR factor score 1 for analysis 1

Sumber: output SPSS, data diolah penulis.

Tidak didukungnya hipotesis penelitian kemungkinan disebabkan oleh respon kinerja keuangan terhadap implementasi GCG membutuhkan jangka waktu yang cukup panjang sehingga belum dapat dijelaskan pengaruhnya selama 6 tahun (2005-2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keterkaitan antara penerapan GCG yang dievaluasi oleh IICG yang menghasilkan CGPI dengan kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil analisis yang dilakukan, ternyata GCG (CGPI) tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian tidak didukung.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian yaitu pertama, penelitian dilakukan hanya pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kedua, menganalisis laporan keuangan dari tahun 2005 sampai tahun 2010. Ketiga, Penilaian GCG berdasarkan penilaian dari CGPI yang dilakukan oleh IICG. Keempat, dilakukan analisis penilaian CGPI dari tahun 2005 sampai tahun 2010.

Saran

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, maka saran akademis yang dapat peneliti berikan adalah penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih dari satu perusahaan dengan rentang waktu yang panjang agar diketahui perubahan kinerja keuangan setiap periodenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. S. (2011). Analisis Granger Causality Terhadap Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro.
- Anonim. (2005). *PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Annual Report 2005:Unlocking Our Full Potential.*
- Anonim. (2006). *PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Annual Report 2006 : To Bacome The Best Indonesian Corporate Model.*
- Anonim. (2007). *PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Annual Report 2007 : Creating Superior Value.*
- Anonim. (2008). *PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Annual Report 2008 : Bringing You Excellence.*
- Anonim. (2009). *PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Annual Report 2009 : Taking You to The World of Tomorrow.*

- Anonim. (2010). *PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Annual Report 2010 : Masa Depan Anda Dimulai Hari Ini*.
- Anonim. (2011). *About Good Corporate Governance*. Retrieved Juli 18, 2012, from Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI): <http://www.fcgi.or.id/corporate-governance/about-good-corporate-governance.html>
- Güler Aras, David Crowther, (2008), "Governance and sustainability: An investigation into the relationship between corporate governance and corporate sustainability", *Management Decision*, Vol. 46 Iss: 3 pp. 433 - 448
- Güler Aras, David Crowther, (2012), "Introduction", Güler Aras, David Crowther, in (ed.) *Business Strategy and Sustainability (Developments in Corporate Governance and Responsibility, Volume 3)*, Emerald Group Publishing Limited, pp. ix - xii
- Baptista, J. Y. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Indonesian Capital Market Directory (ICMD) periode 2007-2010. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Tarumanegara.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Fundamentals of Financial Management* (Ninth ed.). United States of America: Horcourt College.
- Carina, H. (2010). Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Dharmastuti, C. F. (2004). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Price Earnings, Return On Investment, Debt To Equity dan Profit Margin dalam menetapkan Harga Saham Perdana (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Balance*, 2(September).
- Djalil, S. A. (2000). *Good Corporate Governance*. Universitas Sumatera Utara.
- Hidayah, E. (2008). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Antara Hubungan Penerapan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *JAAI*, XII(1).
- Husnan, S. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

- Khomsiyah. (2003). Hubungan Corporate Governance dan Pengungkapan Informasi : Pengujian Simultan. *Makalah SNA VI*.
- Kurnia, E. (2010, December 12). *Pojok Media*. Retrieved July 17, 2012, from PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.: <http://www.telkom.co.id/pojok-media/siaran-pers/telkom-memperoleh-penghargaan-indonesia-most-trusted-company-2010.html>
- Kusumastuti, S., Supatmi, & Perdana, S. (2006). Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.9 No.2 November 2007*.
- Kusumawardani, A. (2010). Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005 -2009. Universitas Gunadarma.
- Maksun, A. (2005). Tinjauan Atas Good Corporate Governance di Indonesia. *Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Sumatera Utara*. Sumatera Utara.
- Meythi, L. D. (2011). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empirik pada Perusahaan Go Public yang Termasuk Kelompok Sepuluh Besar Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Investasi vol 3, no 1, p. 71-89*.
- Paradita, D. (2009). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Termasuk Kelompok Sepuluh Besar Menurut Corporate Governance Perception Index. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Pranata, Y. (2007). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Purba, E. S. (2011). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Putri, W. (2006). Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Jumlah Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi tidak diterbitkan, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sawir, A. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.